

SOSIALISASI TRASH FOR CASH: MENGUBAH SAMPAH MENJADI PUNDI- PUNDI RUPIAH MELALUI KONSEP EKONOMI SIRKULAR

Irma Dwi Puspita Dewi¹, Srie Nuning
Mulatsih², Aditya Pratama³, Elicia
Febiola⁴

Manajemen, Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang^{1,2,3,4}

Article history

Received : 31 Mei 2023

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Email : dpuspitadewi@unis.ac.id

ABSTRAK

Desa Rancalabuh di Kec. Kemiri masih dilanda permasalahan sampah karena belum terealisasinya latihan pembelajaran pengolahan bahan sampah, termasuk bahan dasar plastik, belum diterjemahkan menjadi produk inovatif yang dapat dipasarkan. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menambah pengetahuan warga di Desa Rancalabuh, Kec. kemiri dalam berwirausaha dengan memanfaatkan barang bekas dari rumah mereka dan di kecamatan kemiri. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan "Sosialisasi dan Edukasi tentang Ekonomi Sirkular". Sambutan positif dari peserta atas hasil kegiatan ini menjadi semangat bagi pelaksanaan PKM, dan diharapkan dapat terus berlanjut. Hampir semua peserta sosialisasi dan edukasi belum pernah mendengar tentang ekonomi sirkular. Dengan bantuan kegiatan ini, para peserta mulai memahami dan menyadari betapa pentingnya menerapkan ekonomi sirkular ke dalam kehidupan sehari-hari mereka

Kata Kunci: ekonomi sirkular; sampah; uang tunai

ABSTRACT

Desa Rancalabuh in Kec. Kemiri is still plagued by a waste problem because training on learning how to process waste materials, including plastic base materials, has not yet been translated into marketable innovative products. Therefore, the purpose of this PKM activity is to increase the knowledge of residents in Rancalabuh Village, Kec. candlenut in entrepreneurship by utilizing used goods from their homes and in the candlenut district. The method used in this activity is to provide "Socialization and Education about the Circular Economy". The positive response from the participants for the results of this activity is an encouragement for the implementation of PKM, and it is hoped that this will continue. Almost all socialization and education participants had never heard of the circular economy. With the help of this activity, the participants began to understand and realize how important it is to implement a circular economy into their daily lives.

Keywords: circular economy; trash; cash

© 2022 Damkar

PENDAHULUAN

Masalah persampahan muncul dengan peningkatan sebesar 2-4 persen setiap tahunnya, namun hal ini belum diimbangi dengan fasilitas dan sistem pendukung yang ideal yang memenuhi kebutuhan khusus. Konsep ekonomi sirkular merupakan inti dari pengelolaan sampah berkelanjutan. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) menjadi dasar dari ekonomi sirkular, yang mengutamakan maksimalisasi tingkat produksi dari sumber daya alam sambil meminimalkan eksploitasi alam, pencemaran lingkungan, dan tingkat limbah melalui implementasi ide-ide berkelanjutan (Kristianto & Nadapdap, 2021). *The notion of the circular economy tackles the reuse, repair, remanufacturing, and recycling of products, materials, and components.* Ekonomi sirkular adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk mengintegrasikan kegiatan ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan. Kerangka ekonomi sirkular berfokus pada penutupan siklus

produksi ke konsumsi sehingga produk dapat didaur ulang menjadi produk lain digunakan kembali, atau diperpanjang (Syarif et al., 2022). Beberapa orang berbicara tentang kelangkaan sumber daya, manfaat ekonomi dan lingkungan dari ekonomi sirkular, atau pengoptimalan sumber daya sehubungan dengan manufaktur yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan strategi sirkular dapat meningkatkan nilai siklus teknis dan biologis material.



Gambar 1. Ilustrasi Paradigma Baru Pengelolaan Limbah Sampah.

Pemanfaatan sampah plastik atau barang bekas merupakan salah satu cara penyampaian barang imajinatif. Ini membantu mengatasi masalah sampah plastik yang berkembang dan meningkatkan penjualan. Karena setiap makhluk hidup selalu menghasilkan limbah, limbahnya sangat banyak. Pengelolaan dan pengendalian sampah yang tidak tepat tentunya akan menimbulkan berbagai masalah lingkungan baru, antara lain pencemaran dan kerusakan lingkungan. Banyaknya pemborosan yang terus berkembang tidak diimbangi dengan tata kelola yang baik dan benar. Karena plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai, hal itu mencemari lingkungan dan menjadi masalah (Sartono, 2022). Dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi, hal ini berpotensi menimbulkan ancaman tidak hanya bagi umat manusia tetapi juga bagi seluruh ekosistem di Bumi (Dwiningsih & Harahap, 2022). karena penggunaan bahan daur ulang dapat mendongkrak nilai tambah dari konsep ekonomi sirkular.

Konsep ekonomi sirkular yang saat ini populer dan subjek dari banyak studi menarik (Bilal et al., 2020) harus dibagikan agar setiap orang, baik sebagai makhluk sosial maupun sebagai pelaku ekonomi, memahami bagaimana berkontribusi pada ekonomi sirkular akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Secara umum, ekonomi sirkular adalah konsep yang mencoba untuk mengintegrasikan kegiatan ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan dimana kerangka ekonomi sirkular berfokus pada penutupan siklus produksi ke konsumsi sehingga umur produk bisa diperpanjang, digunakan kembali, didaur ulang menjadi produk yang sama, ataupun didaur ulang menjadi produk lainnya (de Kock et al., 2020). Ide ekonomi bundaran dapat dianggap sebagai kebalikan mutlak dari ekonomi penciptaan yang memajukan perhitungan langsung. sehingga terdapat komponen yang rendah akibat produksi yang konstan.

Menurut Abdelaal & Sallam (2019), pembangunan akan memberikan manfaat yang sama bagi masyarakat dan lingkungan jika memperhatikan aspek kualitas lingkungan. *The concept of sustainable development is strongly linked to the concept of a circular economy, with enhancing the well-being of the community at the heart of development* (Holman Fasa, 2021). *It is one of the implementations of the green economy concept aimed at achieving sustainable development by symbiotically integrating economic growth and environmental conservation* (D'Amato & Korhonen, 2021). Pendekatan ekonomi sirkular dapat digunakan

untuk mulai mengurangi jumlah sampah yang tidak diolah di tingkat rumah tangga. Implementasi ekonomi sirkular dapat meningkatkan ketahanan lingkungan, kesejahteraan sosial masyarakat, mengurangi kerusakan lingkungan, meningkatkan pembentukan *new product added value* sekaligus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi hijau yang searah dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Ghosh et al., 2020). Program bank sampah merupakan salah satu cara agar rumah tangga dapat menggunakan ekonomi sirkular. Jaringan dapat bertindak sebagai pembuat dan pelanggan dengan menangani dan memanfaatkan limbah keluarga masing-masing. Hasil penyortiran ini bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau dijual ke pihak ketiga. Pengelolaan sampah dilakukan oleh produsen dan konsumen dalam ekonomi sirkular. Pemulihan sumber daya limbah dalam jangka panjang menghasilkan pendapatan yang tinggi karena dapat meningkatkan investasi industri pengelolaan sampah (Tomic & Schneider, 2020).

There are a great number of studies on the circular economy, but each one focuses on a different aspect, such as the research carried out by which emphasizes on the function that product waste can play in a circular economy to boost the productivity of enterprises located in rural regions. Other studies Firmansyah et al (2021), put an emphasis on developing waste management practices that are consistent with a circular economy Ananda, (2022) . constructing a network of waste banks as a solution for waste management and as a means of establishing a circular economy for people in communities other than their own (Athallah et al., 2021) social, economic, and demographic aspects of circular migratory decision-making (Alhakim, 2022) and the influence of circular migration on the socioeconomic circumstances of migrant households (Siti Vina Rahma Septiani et al., 2022). Untuk mempromosikan pengembangan ekonomi sirkular dan menggunakannya untuk membuka peluang bisnis, belum banyak yang dilakukan. Gerakan Pengabdian Kelompok Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Desa Rancalabuh, Kec. Kemiri. Di desa ini kelompok PKM menemukan permasalahan yang dilihat oleh warga sekitar, yaitu belum selesainya kegiatan belajar mengolah bahan dasar plastik dan bahan-bahan bekas lainnya menjadi barang-barang keuangan imajinatif. Mereka juga membutuhkan informasi tentang imajinasi bisnis yang berhubungan dengan pengolahan bahan mentah di sekitar mitra. Untuk mengatasi permasalahan yang sedang mampu dilakukan oleh masyarakat Desa Rancalabuh di Kec. Kemiri. Oleh karena itu, alasan proyek pemda ini adalah untuk menghadirkan penghuni Desa Rancalabuh di Kec. kemiri pada hal-hal yang digunakan kembali, sah, dan mutakhir. Memindahkan informasi tentang penemuan dan pengembangan adalah pengaturan yang direkomendasikan yang menggabungkan: pengertian kreativitas, Inovatif, Cara berpikir kreatif, hambatan kreatif, Cara meningkatkan kreativitas organisasi dan individu.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi dan Edukasi tentang Ekonomi Sirkular' adalah metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini. Masyarakat umum harus dididik dan disosialisasikan agar mereka memahami ekonomi sirkular, dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat mengambil manfaat darinya. proses atau langkah-langkah tindakan yang dilakukan dimulai dengan: Menyusun rencana kerja (perencanaan) termasuk persiapan; Pelaksanaan kegiatan (sosialisasi dan edukasi) dan Observasi dan evaluasi. Menguraikan metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Pemahaman tentang ilmu kewirausahaan yang meliputi pengertian kewirausahaan, gagasan kreativitas, inovasi, dan cara berpikir kreatif diberikan melalui proses sosialisasi. Bagaimana mengatasi hambatan kreatif dan menumbuhkan kreativitas individu dan organisasi dapat dilakukan dengan beberapa langkah dibawah ini:

1. Tim PKM sebagai tutor menghubungi pihak terkait, yaitu kepala Desa Rancalabuh di Kecamatan Kemiri untuk minta ijin melakukan sosialisasi.
2. Guna mengumpulkan warga untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, tim PKM menggandeng kepala desa di Desa Rancalabuh sebagai tutor.
3. Sosialisasi, diskusi, dan tanya jawab tentang sosialisasi kreativitas digunakan oleh tim PKM sebagai tutor untuk menyampaikan materi sosialisasi.
4. Tutor memberikan instruksi tentang cara membuat produk asli dan cara meluncurkan perusahaan kecil mandiri menggunakan bahan daur ulang.
5. Tutor menjelaskan bagaimana pemanfaatan sampah plastik bisa menghasilkan produk kreatif yang juga berpotensi mendatangkan keuntungan. Selain membantu pemerintah, hal ini juga berpotensi untuk mengatasi masalah sampah yang menggunung, yang jika dibiarkan akan merusak lingkungan. Tutor mendorong warga untuk menghemat energi sebagai hasilnya.
6. Sebagai tutor, tim PKM menanggapi komentar warga dan mahasiswa terkait materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Sosialisasi Mengenai Ekonomi Sirkular.

SIMPULAN

Acara yang bertajuk “Sosialisasi *Trash For Cash: Mengubah Sampah Menjadi Pundi-pundi Rupiah Melalui Konsep Ekonomi Sirkular di Desa Rancalabuh Kecamatan Kemiri Tahun 2022*” ini disambut hangat oleh para peserta. Sebagian besar pesertanya adalah ibu rumah tangga, yang tidak diragukan lagi ideal untuk memahami ekonomi sirkular. Sangat menggembirakan bahwa peserta merespon dengan baik, dan diharapkan ini akan terus berlanjut saat PKM dilaksanakan.

Ekonomi sirkular adalah konsep yang hampir tidak diketahui oleh peserta sosialisasi dan pendidikan sebelumnya. Para peserta dalam kegiatan ini mulai mengerti akan pentingnya menjalankan ekonomi sirkular ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Para peserta senang dengan seberapa baik implementasi PKM berjalan secara keseluruhan. Peserta mulai mempraktikkan informasi yang diberikan narasumber setelah merasakan manfaat mengikuti PKM ini.

Untuk mencapai tujuan kegiatan sepenuhnya, waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat harus diperpanjang, tetapi hal itu akan mengakibatkan biaya pelaksanaan yang lebih tinggi. Untuk melacak keberlangsungan ekonomi sirkular, ada kegiatan lanjutan berupa pelatihan pembanding yang rutin diadakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak, yaitu Kepala Desa Rancalabuh di kecamatan Kemiri Masyarakat Desa Rancalabuh, KKK UNIS di Kecamatan Kemiri LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf, Pimpinan Program Studi Manajemen Universitas Islam Syekh-Yusuf, dan pihak-pihak lainnya yang turut membantu terlaksananya PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelaal, M. R. M., & Sallam, I. (2019). Green Economy Themes: Pathway to Sustainable Urban Development. *The Academic Research Community Publication*, 3(2), 38–47. <https://doi.org/10.21625/archive.v3i2.501>
- Alhakim, S. T. (2022). Pengaruh faktor sosial, ekonomi dan demografi terhadap migrasi sirkuler di Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi. *SKRIPSI Mhs. UM*, 0(0), 0. <https://doi.org/http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/92486.html>
- Ananda, S. B. (2022). Strategi Inovasi Berbasis Circular Economy Pada Pengolahan Limbah Faba (Fly Ash Bottom Ash) Studi Kasus : PT Pupuk Indonesia', Undergraduate. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*. <https://doi.org/https://repository.its.ac.id/93377/>
- Athallah, A., Numairi, A. S., As-Shidqi, M. H., Basit, K. A., & Wahyuni, I. R. (2021). Membangun Jaringan Bank Sampah Sebagai Solusi Penanganan Sampah Serta Menumbuhkan Sirkular Ekonomi Masyarakat Desa Hantakan. *Proc. UIN SUNAN GUNUNG DJATI Bdg*, 1(28). <https://doi.org/https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Bilal, M., Khan, K. I. A., Thaheem, M. J., & Nasir, A. R. (2020). Current state and barriers to the circular economy in the building sector: Towards a mitigation framework. *Journal of Cleaner Production*, 1(2), 135–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/Empowerment>
- D'Amato, D., & Korhonen, J. (2021). Integrating the green economy, circular economy and bioeconomy in a strategic sustainability framework. *Ecological Economics*, 188(June 2020), 107143. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2021.107143>
- de Kock, L., Sadan, Z., Arp, R., & Upadhyaya, P. (2020). A circular economy response to plastic pollution: Current policy landscape and consumer perception. *South African Journal of Science*, 116(5–6), 5–6. <https://doi.org/10.17159/sajs.2020/8097>
- Dwiningsih, N., & Harahap, L. (2022). Pengenalan Ekonomi Sirkular (Circular Economy) Bagi Masyarakat Umum Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–141. <https://doi.org/underhttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>
- Firmansyah, G. C., Herlambang, A. S., & Sumarmi, W. (2021). Peran Sirkular Sampah Produk Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Masyarakat Desa Bagorejo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 172. <https://doi.org/10.37064/jpm.v9i2.9769>
- Ghosh, S. K., Satyanarayana, C. B. S. V., & Varadarajan, S. (2020). Emerging Technologies for Waste Valorization and Environmental Protection. *Emerging Technologies for Waste Valorization and Environmental Protection*. https://doi.org/10.1007/978-981-15-1620-7_7
- Holman Fasa, A. W. (2021). Aspek Hukum Dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Mengenai Ekonomi Sirkular Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(3), 339. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v10i3.774>
- Kristianto, A. H., & Nadapdap, J. P. (2021). Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkulu. *Sebatik*, 25(1), 59–67. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1279>
- Sartono, A. D. (2022). Potensi implementasi ekonomi sirkular dalam mengelola sampah plastik di Kabupaten Bogor. *Syntax Literate: J. Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1184–1194. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3.6426>

- Siti Vina Rahma Septiani, Martua Sihaloho, & Rai Sita. (2022). Pengaruh Migrasi Sirkuler terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Migran. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(06.), 785–795. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i06..918>
- Syarif, R., Malik, A. J., Syahnur, K. N. F., Fitriyani, Riana, M. A., & Arifin, I. (2022). Pengenalan Konsep Ekonomi Sirkular Melalui Webinar “Ekonomi Sirkular: Solusi Masalah Persampahan di Indonesia.” *Celebes Journal of Community Services*, 28(1), 28–35. <https://doi.org/DOI:10.37531/celeb.v1i1.176>
- Tomic, T., & Schneider, D. R. (2020). Circular Economy In Waste Management Socio Economic Effect Changes In Waste Management System Structure. *Journal of Environmental Management*, 267, 110564. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2020.110564>